

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis pada saat ini sedang mengalami era globalisasi dan teknologi yang mengakibatkan persaingan semakin besar, sehingga perusahaan khususnya perusahaan manufaktur dituntut untuk meningkatkan keunggulan produk yang dimiliki perusahaan yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, perusahaan dituntut untuk memiliki rencana strategis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu aspek penting dalam menjalankan rencana perusahaan adalah rencana pembelanjaan dan investasi.

Rencana pembelanjaan dan investasi merupakan keputusan yang penting bagi manajer keuangan karena berkaitan dengan aktivitas pencarian modal. Salah satu cara pencarian modal bagi perusahaan adalah melalui pasar modal karena di pasar modal memungkinkan bagi perusahaan untuk menerbitkan sekuritas. Akan tetapi keputusan perusahaan dalam menggunakan sumber modalnya menghasilkan dampak yang berbeda bagi masing-masing perusahaan. Manajemen keuangan harus mampu melakukan keseimbangan terhadap struktur modal sehingga keperluan jangka panjang maupun jangka pendek dapat terpenuhi dan dibiayai dengan baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan.

Sudjarni dan Deviani (2018) berpendapat Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dari perusahaan yang mencerminkan perbandingan atau

perimbangan antara hutang jangka panjang perusahaan dengan modal sendiri perusahaan yang berupa laba ditahan dan penerbitan saham. Modal perusahaan dapat bersumber dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pendanaan yang bersumber dari internal perusahaan berasal dari laba ditahan dan akumulasi penyusutan. Pendanaan eksternal berasal dari penggunaan hutang atau penerbitan saham. Struktur modal ini merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap keuangan perusahaan. Ada beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Pada penelitian ini ada tiga faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu : risiko bisnis, struktur aktiva dan profitabilitas.

Menurut Nuzula *et al* (2016) Risiko bisnis merupakan ketidakpastian yang melekat dalam proyeksi tingkat pengembalian aktiva di masa depan yang dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi akan menyadari bahwa penggunaan utang yang penuh risiko sebagai sumber dana akan kurang menguntungkan dibanding dengan menggunakan ekuitas perusahaan. Meningkatnya tingkat risiko bisnis perusahaan akan meningkatkan risiko kebangkrutan, sehingga perusahaan akan menurunkan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan.

Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap lebih besar daripada aktiva lancar cenderung akan menggunakan hutang lebih besar karena aktiva tersebut bisa dijadikan jaminan hutang. Untuk meningkatkan produktivitas,

perusahaan manufaktur cenderung meningkatkan aktiva tetap. Penambahan aktiva tetap dalam perusahaan membutuhkan banyak biaya sehingga mendorong perusahaan mengambil hutang (Eviani, 2015).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi ternyata menggunakan pendanaan berupa hutang dalam jumlah yang relatif rendah. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk memanfaatkan sumber dana internal berupa laba ditahan terlebih dahulu dan menggunakan pendanaan eksternal yang relatif rendah. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka tingkat struktur modal perusahaan akan semakin rendah, karena pendanaan yang bersumber dari internal perusahaan memiliki risiko yang lebih rendah (Sudjarni dan Deviani, 2018). Dari pemaparan di atas, penulis mencoba meneliti mengenai seberapa besar pengaruh risiko bisnis, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan publik sektor manufaktur tahun 2016-2017?
2. Apakah ada pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan publik sektor manufaktur tahun 2016-2017?

3. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan publik sektor manufaktur tahun 2016-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan publik sektor manufaktur tahun 2016-2017.
2. Untuk menguji pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan publik sektor manufaktur tahun 2016-2017.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan publik sektor manufaktur tahun 2016-2017.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Akademisi

Dapat memberikan kontribusi dalam menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan publik sektor manufaktur.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi ini. Secara umum penulisan tersusun dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan berupa uraian singkat.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas beberapa hal seperti jenis penelitian, obyek penelitian, hipotesis, data dan sumber data, kerangka pemikiran yang sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan.

BAB VI: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis penulis dan juga pembahasan penulis terhadap hasil penelitian, pengujian hasil penelitian antara lain memuat tentang pengaruh risiko bisnis, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.